

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Nisfu Syaban
Desa Penempatan : Trasan
Kecamatan Penempatan : Juwiring
Kabupaten Penempatan : Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Bulanan ini dapat terselesaikan dengan baik dengan

Laporan ini disusun sebagai salah satu dokumentasi dalam kegiatan Pengembang Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah. Selama kegiatan PKKP dan penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, kiranya laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak – pihak lain yang berkepentingan.

Klaten,

Nisfu Syaban

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Pendahuluan.....	1
I.Hasil Kegiatan Bulan Berjalan	2
II.Target Bulanan Selanjutnya	4
III.Kesimpulan	6
IV.Lampiran	

I. PENDAHULUAN

Desa Trasan merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Batas wilayah sebelah utara desa adalah Desa Jaten, Kecamatan Juwiring. Batas wilayah sebelah selatan adalah Desa Kaligawe, Kecamatan Pedan. Batas wilayah sebelah Barat adalah desa Dukuh, Kecamatan Delanggu. Batas wilayah sebelah timur adalah Desa Sawahan, Kecamatan Juwiring. Desa Trasan memiliki ketinggian tanah dari permukaan laut 133 md, curah hujan rata-rata 4000-4300 mm per tahun dan suhu udara 25°C-32° C. Jumlah penduduk Desa Trasan sebanyak 4.355 dengan persentase Laki-laki 2.203 dan Perempuan 2152. Desa Trasan memiliki potensi berupa karawitan, pewayangan dan beberapa UMKM yang berupa mainan edukasi anak-anak dari kayu dan aneka keripik. Kegiatan karawitan merupakan inisiasi dari warga dimana menjadi kegiatan *sociopreneur*. Karawitan sendiri sering diundang diacara pernikahan yang ditarik *fee* sekali tampil dan pentas untuk lomba di Kecamatan Juwiring atau di Kabupaten Klaten. Untuk kegiatan pewayangan sendiri diadakan 7 kali dalam setahun dalam waktu-waktu tertentu.

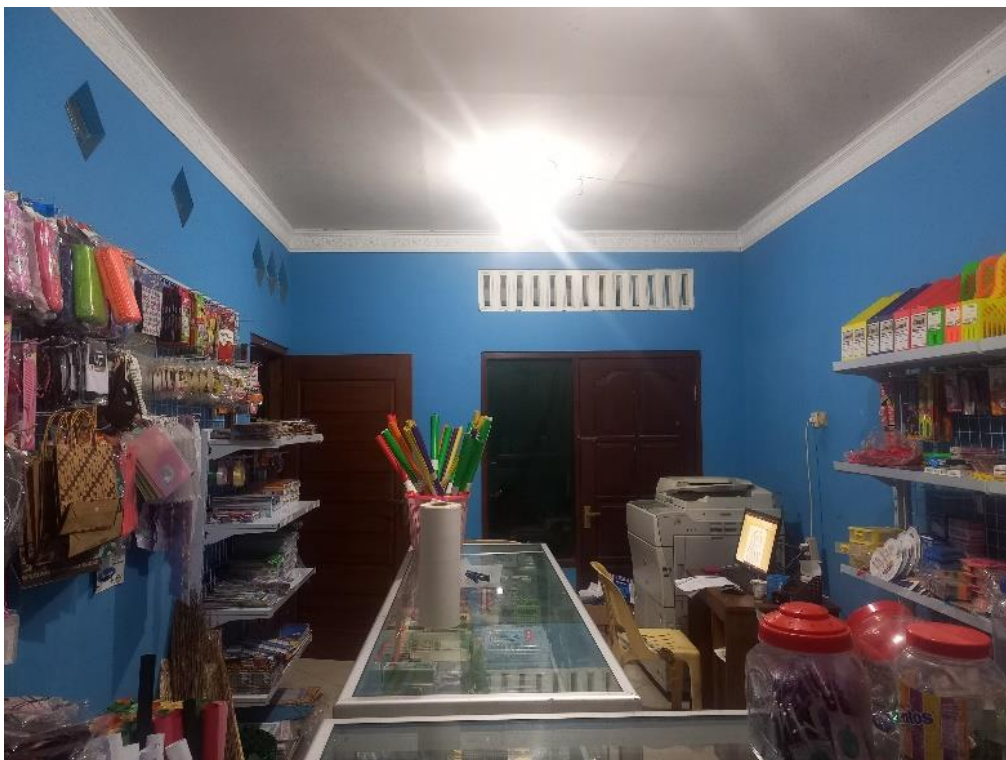
Perkenalkan nama saya Nisfu Syaban, saya lulusan D3 Akuntansi Universitas Sebelas Maret tahun 2021 dan S1 Akuntansi di ITB AAS Indonesia tahun 2023 dan sekarang memiliki usaha Melati Stationery yang mempunyai layanan percetakan, *fotocopy* dan alat tulis sejak tahun 2021. Sewaktu kuliah D3 Akuntansi saya mengikuti kegiatan UKM Pramuka UNS dimana disitu saya dilatih berfikir kreatif, kepemimpinan dan problem solving. Setelah itu saya alih jenjang dan mengikuti kegiatan Sharing Session bisnis oleh Kartacreative UNS dimana disitu saling diskusi bisnis masing-masing penampil setelah Sharing Session saya mengikuti Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk melatih *skill* wirausaha saya.

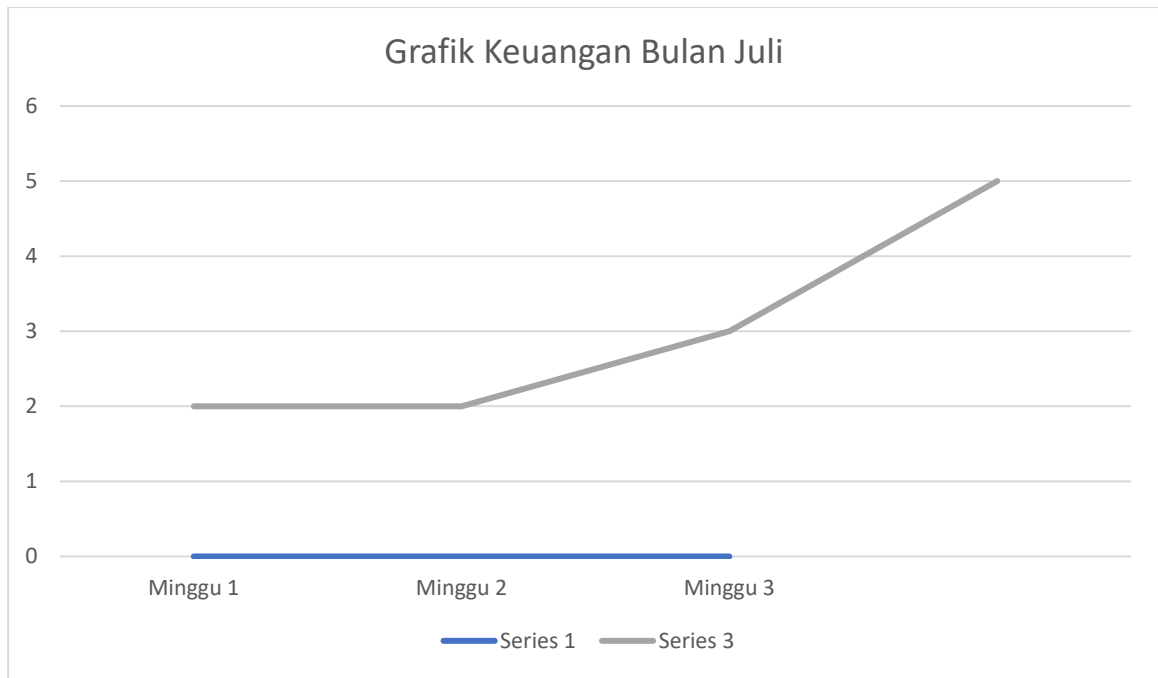
II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (APRIL 2024)

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Melati Stationery merupakan usaha yang bergerak pada bidang percetakan, fotocopy dan alat tulis. Melati Stationery memiliki tagline "membantu sesama meraih bahagia". Orientasi usaha ini adalah membantu warga sekitar yang kesulitan mencapai akses fotocopy yang cukup jauh. Usaha ini telah berdiri sejak tanggal 29 Oktober 2021. Pada Juli 2024 per tanggal 23 Juli omset mencapai Rp. 4.750.000 Omset tersebut didapat dari toko offline.

Aset berwujud berupa mesin fotocopy, computer, printer, mesin laminating, mesin press, etalase dan rak. Aset tak berwujud berupa ide usaha.





Grafik tersebut menunjukkan omset Bulan Juli 2024. Dengan toko offline

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pada bulan Juli 2024, saya telah mendampingi warga RW 10 Desa Trasan dalam hal pembuatan pupuk organik. Saya mendorong warga untuk membuat pupuk organik, karena ternak warga terutama sapi jika kotorannya dikumpulkan bisa mencapai 1 ton. Kemudian hasil diskusi saya dengan Bapak Legiman selaku ketua RW dalam pembuatan pupuk organik dimulai dari kotoran ternak Bapak Legiman, selanjutnya kotoran ternak tersebut dipusatkan ke satu titik yaitu di Rumah Bapak Ir. Sri Widodo. Selanjutnya akan dipackaging pupuk organik tersebut. Tujuan dalam pembuatan pupuk organik baik cair dan padat adalah menuju desa mandiri pupuk sebelum kearah desa agrowisata pertanian organik. Berikut saya paparkan beberapa hal terkait pupuk organik:



Gambar Bakteri, Molase dan Alat Penyemprot

Pada saat pembuatan pupuk organik padat kotoran sapi, disiapkan alat dan bahan tersebut sebagai fermentasi pupuk. Untuk bakteri sendiri dibuat menggunakan brodot sapi, bahan tersebut sangat kuat dalam fermentasi pupuk.



Proses Penyemprotan Bakteri

Selanjutnya dilakukan penyemprotan, kali ini cara penyemprotan dilakukan dengan cara bertahap. Jadi sack kotoran sapi dibuka satu persatu bukan langsung sekali jalan karena agar lebih merata.



Berikut adalah Kotoran Sapi yang telah disemprot



Pupuk Organik Cair Desa Trasan

Gambar tersebut adalah pupuk organik cair (POC) yang kedepan akan dikembangkan oleh warga RW 10 Desa Trasan. POC yang ada adalah POC penyubur tanah dan perangsang buah Untuk Bahan-bahannya saya paparkan sebagai berikut:

Bakteri Probiotik:

1. Brodot kambing.
2. Buah nanas.
3. Terasi.
4. Air cucian beras.
5. Molase.

POC penyubur tanah :

1. Air Cucian Beras
2. Bonggol Pohon Pisang
3. Rebung
4. Molase
5. Daun Kelor

POC perangsang buah :

1. Air Cucian Beras
2. Rebung
3. Molase
4. Buah-buahan busuk
5. Daun kelor.

Harapannya adalah pupuk-pupuk tersebut bisa menjad salah satu sumber mata pencaharian warga dan menjadi desa mandiri pupuk sebelum kearah agrowisata pertanian organic.

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (Agustus 2024)

3.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu persiapan bulan Agustus menuju Hari Pramuka dan HUT RI ke 79:

Dari Akademisi

Pengetahuan dan keterampilan manajemen sebuah UMKM terutama Toko dengan kelas mikro.

Dari Komunitas

Komunitas berperan penting dalam berjejaring dan kolaborasi, melalui komunitas pemasaran bisa semakin luas dan saling memberikan pengalaman terkait bisnis yang dijalankan oleh masing-masing anggota. Dengan berbagi pengalaman maka bisa saling antisipasi resiko yang dihadapi.

Dari Pemerintah

Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi actor lain yang terkait dengan upaya pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun *roadmap* nya.

Dari Media

Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industry baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

3.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Bentuk dukungan dari pentahelix yang dibutuhkan yaitu

Dari Akademisi

Kalangan akademisi membantu memberikan solusi terkait manajemen, penelitian dan akses yang lebih luas terutama pemanfaatan SDA sebagai wisata edukasi.

Dari Pemerintah

Pemerintah sebagai fasilitator dalam kegiatan pariwisata dan pertanian.

Dari Media

Media sebagai sarana promosi kepada khalayak ramai.

Dari Masyarakat

Masyarakat dapat selalu ikut serta dalam segala kegiatan perekonomian sebagai sumber penghasilan warga

IV. KESIMPULAN

4.1 Target capaian kegiatan entrepreneur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu persiapan bulan Agustus menuju Hari Pramuka dan HUT RI ke 79:

4.2 Target capaian kegiatan sociopreneur

Kegiatan sociopreneur bulan depan adalah pilot project RW 10 berupa pertanian organik pada lahan kosong.

1. Packaging Pupuk Organik
2. Penyemaian Bibit
3. Pembentukan Padepokan Sumur Sinubo

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN

5.1 Lampiran Sociopreneur



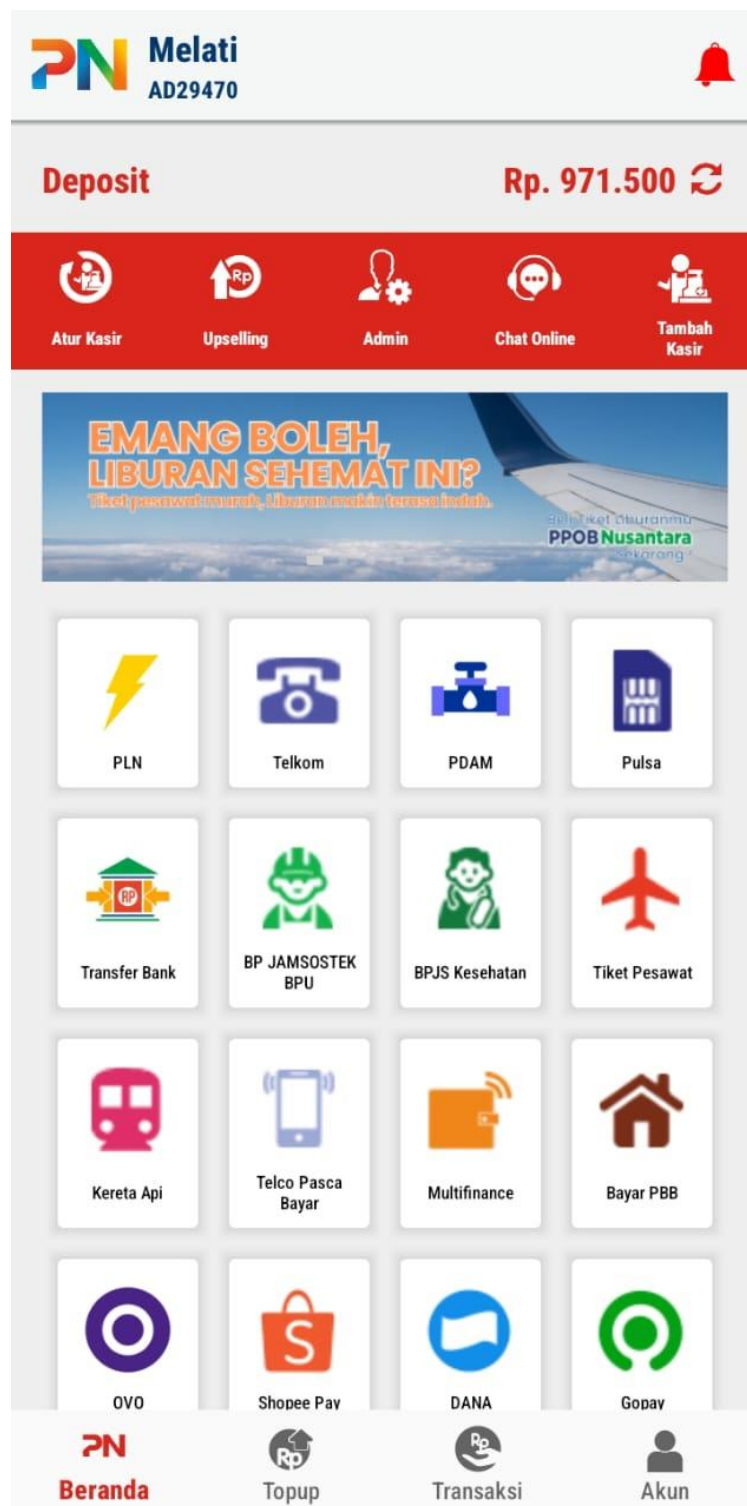
Proses pengangkatan kotoran ternak



Mengikuti Kegiatan Posyandu ILP Bersama finalis Duta Genre Kabupaten Klaten

5.2 Lampiran Entrepreneur

Pada bulan Juli 2024 saya membuat layanan baru yang baru dan belum optimal yaitu PPOb. Permintaan toko juga sangat tinggi dan saya keteteran.



LAPORAN KEUANGAN